

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini setiap organisasi/perusahaan pasti ingin mengembangkan sistem informasi yang sedang berjalan menjadi lebih baik untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi/perusahaan. Dinamika perubahan lingkungan organisasi/perusahaan dan perkembangan sistem informasi menuntut setiap organisasi/perusahaan untuk melakukan adaptasi sehingga mampu menjaga kelangsungan hidup organisasi/ perusahaan dalam jangka panjang. Pelaksanaan pengembangan sistem informasi pada perusahaan diberlakukan pada seluruh sistem yang terdapat pada perusahaan agar terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan bisnis organisasi/perusahaan.

PT Telekomunikasi yang berpusat di Bandung menyediakan layanan peminjaman kendaraan mobil untuk karyawan yang tidak mendapatkan kendaraan jabatan. Kendaraan mobil merupakan salah satu transportasi yang paling diminati oleh masyarakat karena penumpang merasa lebih aman dan nyaman untuk berpergian jarak jauh dengan menggunakan mobil. Layanan peminjaman kendaraan yang disediakan oleh PT Telekomunikasi untuk karyawan sangat membantu dan memudahkan karyawan karena dengan adanya layanan peminjaman kendaraan ini, karyawan tidak perlu mengeluarkan biaya untuk peminjaman mobil. Layanan peminjaman kendaraan yang sediakan PT Telekomunikasi sudah berbasis online, sistem layanan tersebut dimanakan dengan KBM Online. Sistem KBM Online adalah aplikasi yang berbasis web yang digunakan untuk pengelolaan KBM (kendaraan). Pengelolaan sistem KBM Online meliputi mengelola data aset KBM (kendaraan), administrasi data pendukung seperti pool, pengemudi, pengelola, pengelolaan KBM seperti pengelolaan peminjaman kendaraan, mutasi kendaraan, monitoring dan kontrolling KBM.

Sistem KBM Online dituntut untuk harus selaras dan terintegrasi. Namun dalam pelaksanaan pengembangan sistem informasi yang terjadi di dalam perusahaan belum mengikuti aturan *enterprise* yang dapat

memperlihatkan pengembangan sistem informasi sebelumnya. Hal ini dapat mengakibatkan tidak ada keterkaitan dengan sistem yang sudah ada atau sistem informasi yang akan di bangun dari setiap unit kerja/divisi. Agar dapat melihat integrasi antar sistem dan kebutuhan informasi yang terdapat pada perusahaan maka di butuhkan *Enterprise Architecture Framework (EA Framework)*. *Enterprise Architecture Framework (EA Framework)* digunakan untuk mengidentifikasi jenis informasi yang dibutuhkan dalam mendeskripsikan *Enterprise Architecture*, mengorganisasikan jenis informasi struktur logis dan mendeskripsikan hubungan antara jenis informasi (Setiawan, 2009). Perusahaan yang membangun sistemnya tanpa menggunakan *Enterprise Architecture* beresiko menimbulkan duplikasi sistem. Penggunaan *Enterprise Architecture* akan mempercepat dan menyederhanakan pengembangan arsitektur, memastikan cakupan komplit dari solusi desain dan memastikan arsitektur yang terpilih akan memungkinkan pengembangan di masa depan sebagai respon terhadap kebutuhan bisnis (Setiawan, 2009).

Framework yang digunakan untuk pemodelan *Enterprise Architecture* pada Sistem KBM Online yang berpusat di Bandung menggunakan *Treasury Enterprise Architecture Framework (TEAF)*. TEAF menyediakan kerangka tahapan proses yang digunakan dalam pemodelan *enterprise*. *Treasury Enterprise Architecture Framework* merupakan sebuah *framework* yang akan membantu untuk memodelkan sebuah *Enterprise Architecture*, mengembangkan dan menghasilkan *Enterprise Architecture*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana menggambarkan TEAF di PT Telekomunikasi, Tbk untuk pemodelan *Enterprise Architecture* khususnya pada Sistem Kbm Online?”

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan penelitian dalam Tugas Akhir ini adalah untuk menggambarkan pemodelan *Enterprise Architecture* sistem informasi PT Telekomunikasi, Tbk dengan menggunakan *Treasury Enterprise Architecture Framework (TEAF)*.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Berikut adalah ruang lingkup kajian dari setiap rumusan masalah yang didapat yaitu :

1. Penelitian dilakukan terhadap Information System Center (ISC) Kantor Pusat Telkom Bandung.
2. Tugas Akhir ini mengacu pada kerangka *Treasury Enterprise Architecture Framework (TEAF)*.
3. Pemodelan *Enterprises Architecture* menghasilkan model dan kerangka dasar dalam mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung tujuan organisasi/perusahaan.
4. Didalam *TEAF Matrix* ada beberapa *work product* yang tidak dijelaskan atau digambarkan.

Berikut adalah *work product* yang tidak dapat jelaskan yaitu baris :

- a. *Designer perspective column information view* dengan *work product information exchange matrix (Logical)* tidak dapat jelaskan dikarenakan pihak perusahaan tidak memberikan datanya untuk di jadikan bahan penelitian. Data ini berisikan tentang desain dari detail kategori dan kelas pertukaran informasi.
- b. *Designer perspective column organization view* dengan *work product node connectivity description (Logical)*.) tidak dapat jelaskan dikarenakan pihak perusahaan tidak memberikan datanya untuk di jadikan bahan penelitian. *Work product* yang menggambarkan kategori desain secara mendetail dan *class*

dari *node*, tetapi tidak menggambarkan implementasi secara fisik atau lokasi *node*.

- c. *Designer perspective column infrastructure view* dengan *work product system interface description level 2 & 3*. Penggambaran dari *interface component* berupa *server* dan *Local Area Network* tidak dapat diberikan oleh bagian Teknologi dikarenakan rahasia perusahaan (Internal).
- d. *Builder perspective column information view* dengan *work product information exchange matrix (Physical)* tidak dapat jelaskan dikarenakan pihak perusahaan tidak memberikan datanya untuk di jadikan bahan penelitian. Data ini berisikan tentang karakteristik pelaksanaan pertukaran data.
- e. *Builder perspective column organization view* dengan *work node connectivity description (Physical)* tidak dapat jelaskan dikarenakan pihak perusahaan tidak memberikan datanya untuk di jadikan bahan penelitian. Data ini berisikan *work product* yang menjelaskan implementasi secara fisik dan lokasi dari *node*. Data untuk lokasi dari *node* sudah ada pada *Conceptual Node Connectivity* yang menjelaskan bagian terpenting, *high-level nodes*.
- f. *Builder perspective column infrastructure view* dengan *work product system performance parameters matrix* tidak dapat jelaskan dikarenakan pihak perusahaan tidak memberikan datanya untuk di jadikan bahan penelitian. Data ini berisikan karakteristik kinerja sistem dari setiap elemen *hardware* dan *software*.

1.5 Sumber Data

Metode penelitian merupakan langkah penting dalam penyusunan sebuah laporan khususnya bagi sebuah pemodelan sistem. Sumber data yang digunakan untuk Pemodelan *Enterprise Architecture* Sistem Informasi ini terdiri dari beberapa sumber yaitu :

1. Wawancara (Interview)

Dalam penulisan laporan ini, untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka dilakukan suatu metode tanya jawab mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan pemodelan *Enterprise Architecture*. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi yang hasilnya ditentukan oleh berbagai faktor, yaitu: pewawancara, responden, materi pertanyaan dan situasi wawancara.

2. Observasi

Melakukan pengamatan terkait dalam penggunaan Sistem KBM Online

3. Studi Literatur

Pengumpulan literatur dan berbagai macam informasi yang terkait dan referensi dari buku, modul, artikel internet yang berkaitan dengan pemodelan *Enterprise Architecture*

1.6 Sistematika Penyajian

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup masalah, sumber data dan sistematika penulisan yang mengacu pada Pemodelan Sistem Informasi.

BAB 2 KAJIAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori - teori yang digunakan untuk melakukan proses analisa sistem aplikasi. Landasan teori yang ada di dalam bab ini digunakan sebagai acuan dalam menganalisa berdasarkan landasan yang benar. Berisikan tentang metode dalam TEAF untuk pemodelan SI atau TI.

BAB 3 HASIL PEMODELAN

Pada bab ini akan membahas struktur organisasi Information System Center pada PT Telekomunikasi, visi dan misi organisasi/ perusahaan, sejarah perusahaan, proses bisnis perusahaan, dan hasil pemodelan *Enterprise Architecture* menggunakan metodologi *Treasury Enterprise Architecture Framework (TEAF)*.

BAB 4 SIMPULAN & SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan simpulan dari apa yang dibahas, dilanjutkan dengan saran - saran dan simpulan untuk mencapai suatu hasil akhir yang baik.